BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Sistem

Menurut **Andri Kristanto** (2003:1) sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sarana tertentu.

Sedangkan menurut **Abdul Kadir** (2003:54) pada dasarnya, sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian sistem menurut para pakar maka, Sistem adalah kumpulan sub-sub sistem yang saling berintegrasi satu sama lain secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2. Elemen Sistem

Menurut **Andri Kristanto** (2003:2), dalam bukunya *"Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya"* adapun Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi :

1. Tujuan Sistem

   Merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat

2. Batasan Sistem

   Merupakan sesuatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem

3. *Control Sistem*

   Merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut

4. *Input*

   Merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data, dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya

5. Proses

   Merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memproses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna.

6. *Output*

   Merupakan hasil dari input yang telah diproses oleh bagian pengolahan dan merupakan tujuan akhir sistem.

7. Umpan Balik

   Merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem merupakan gabungan dari satu komponen dengan komponen lain karena memiliki perbedaan-perbedaan yang menggambarkan atau memberi identitas terhadap sistem itu sendiri. Menurut **Andri Kristanto** (2003:5), dalam bukunya "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik merupakan sistem yang tidak bias dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide-ide.
2. Sistem alamiah dan sistem buatan merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam, misalnya sistem rotasi bumi, sistem grafitasi dan sebagainya.
3. Sistem tertutup dan sistem terbuka merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengeruh oleh kondisi di luar sistem.

2.1.4. Pengertian Informasi

Dimana data yang diolah, dibentuk atau dimanipulasi merupakan fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau disimpan kedalam berbagai bentuk media penyimpanan.

Menurut **Zulkifli Amsyah** (2005:2), informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

Menurut **Davis** dalam **Abdul Kadir** (2003:31) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

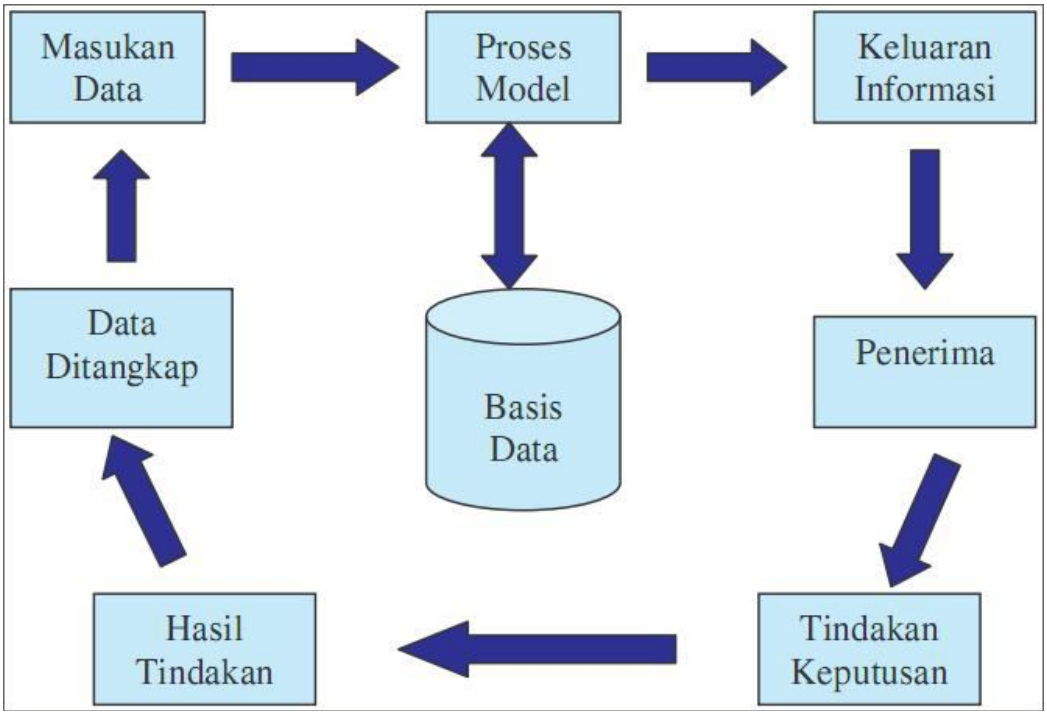
Menurut **Budi Sutedjo Dharma Oetomo** (2006:168) :

"Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada."

Berdasarkan pengertian informasi menurut para pakar, informasi adalah data yang telah diproses dan memiliki nilai untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan oleh orang yang membutuhkannya.

Dari pengertian sistem dan informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data untuk diproses, dibentuk atau dimanipulasi sehingga dapat berguna bagi yang membutuhkannya untuk mencapai tujuan.

Dari definisi informasi menurut beberapa pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah yang memiliki arti sehingga berguna bagi penggunanya.



Gambar 2.1 Siklus Informasi
Sumber : Abdul Kadir (2003 : 32)

2.1.5. Pengertian Sistem Informasi

Menurut **Budi Sutedjo Dharma Oetomo** (2006:11) :

"Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi."

Menurut **Alter** dalam **Abdul Kadir** (2003:11) sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Menurut **Hall** dalam **Abdul Kadir** (2003:11) sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

2.1.6. Elemen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat elemen-elemen seperti:

1. Perangkat keras (*hardware*)

   Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.

2. Perangkat lunak (*software*) atau program

   Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.

3. Prosedur (*Procedure*)

   Sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki

4. Manusia (*Human*)

   Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangansistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi

5. Basis data (*database*)

   Sekumpulan tabel, hubungan, dan lai-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data. File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

2.2. Operasional

Operasional menggambarkan karakteristik diamati dari konsep dalam rangka untuk dapat mengukur konsep (Sekaran, 2003 : 182).

Menurut Cooper & Schmidler (2006 : 310) Definisi operasional adalah definisi yang dinyatakan dalam hal tertentu. Kriteria untuk pengujian atau pengukuran, merujuk pada sebuah empiris standar (kita harus mampu menghitung, mengukur, atau mengumpulkan informasi tentang standar melalui indera kita)

2.3 Perusahaan

Menurut Prof. Molengraff, perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar, untuk mendapatkan penghasilan, dengan cara memperniagakan barang-barang,

menyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan. Di sini Molengraff memandang perusahaan dari sudut "ekonomi";

Perusahaan ialah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Hal ini disebabkan karena ' kebutuhan ' manusia tidak bisa digunakan secara langsung dan harus melewati sebuah ' proses ' di suatu tempat, sehingga inti dari perusahaan ialah **'**tempat melakukan proses ' sampai bisa langsung digunakan oleh manusia.

2.4. Sistem Informasi Operasional Perusahaan

(Sumber : HR Division PT Astra Honda Motor, Mei 2011) Sistem informasi operasional perusahaan dalam PT. Astra Honda Motor ini adalah sistem informasi yang dibangun untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sistem operasional ini akan menghasilkan sistem informasi yang akurat, sebagai sub sistem pendukung keputusan bidang perusahaan, seperti keputusan manajemen keuangan, keputusan manajemen operasi, keputusan manajemen sumber daya manusia, dan keputusan untuk publikasi. Hal ini sangat diperlukan untuk menetapkan keputusan yang akan diambil sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam manajemen perusahaan. Pada PT. Astra Honda Motor, sistem informasi operasional perusahaan ini adalah sebagai sarana dalam penyebaran informasi, komunikasi, penyimpanan database, pembelajaran/*learning*, dan sebagai tampilan/*interface* untuk penghubung/*link* suatu objek dengan objek lainnya

dalam sistem manajemen perusahaan. Berikut adalah fungsi-fungsi dari sistem informasi operasional perusahaan pada PT. Astra Honda Motor :

1. Penyebaran Informasi :
    a. Berita
    b. Majalah
    c. Rubrik
2. Komunikasi :
    a. Forum
    b. Survey
    c. Chat
3. Penyimpanan Database :
    a. Jadwal
    b. Form
    c. Foto
4. Pembelajaran/*Learning* :
    a. Perpustakaan
    b. Tentang AHM
5. *Interface link* :
    a. Phone
    b. Intramail
    c. Webmail
    d. Communicator
    e. Aplikasi

2.5. Intranet

Intranet merupakan sebuah jaringan yang dibangun berdasarkan teknologi internet yang didalamnya terdapat basis arsitektur berupa aplikasi web dan teknologi komunikasi data. Intranet juga menggunakan protocol TCP/IP. Protocol ini memungkinkan suatu komputer mengirim dan memberi alamat data sampai tujuan dengan tanpa kurang apapun. Secara umum media intranet dapat dipertimbangkan untuk diimplementasikan sebagai salah satu upaya meningkatkan pelayanan administrasi dan informasi dari suatu departemen (*mis: Benefit & Compensation Departement*) secara lebih cepat, mudah dan efisien. Ada beberapa keuntungan dari penggunaan intranet seperti:

1. Kebebasan Lokasi Data, yaitu penggunaan intranet memungkinkan terwujudnya relasi dokumen-dokumen (*files*) dari berbagai lokasi penyimpanan, terutama jika operasional administrasi perusahaan menggunakan beberapa program aplikasi yang berbeda, misalnya data terletak di: Ms Access, MIMS, Lattice, PTMS/PSMS, dll.
2. Akses Data Relatif Lebih Cepat, karena teknologi jejaring memungkinkan terpengorganisasian dokumen sedemikian rupa sehingga informasi yang dicari dapat dengan mudah ditemukan.
3. Fleksibel, karena dapat juga diakses dari berbagai tipe server (*web, usenet, gopher, ftp*).

4. Aman, yang artinya tidak mengganggu/ beresiko merusak proses program aplikasi yang sedang berjalan.

5. Hemat, dari segi alat seperti kertas, lemari, arsip, pos dokumen dan tenaga administrasi.

6. Dapat diakses secara luas, karena terdapat kesempatan untuk menempatkannya dalam jejaring yang lebih luas (internet) khususnya untuk sebagian data yang dipandang perlu.

7. Pengendalian Informasi Publik Perusahaan, yaitu pengendalian informasi dari kemungkinan beda versi, pembaruan data, dll.

Selain keuntungan, terdapat kendala yang mungkin harus dihadapi, tentu saja jika sarana komunikasi untuk jaringan intranet ini belum ada atau sedang mengalami gangguan (dari Telkom, satelit, provider). Implementasi sebelum merealisasikan rencana penggunaan intranet (dengan asumsi bahwa masalah persetujuan manajemen, dana maupun prasarana teknis telah tersedia), departemen pengguna terlebih dahulu perlu mengidentifikasi beberapa hal seperti dibawah ini :

1. Sasaran media informasi intranet, yaitu:
   a. Internal : manajemen, unit organisasi berkaitan, karyawan, dll
   b. Eksternal : mitra kerja (rumah sakit, apotek, asuransi/ pensiun, dll).
2. Fasilitas- fasilitas apa saja yang akan diadakan, seperti:

a. Jalur-jalur gerbang (gateways) ke basis data departemen
b. sistem papan tulis buletin (bulletin board sistem)
c. perangkat pencari (search tool)
d. layanan e-mail (milis dan arsip tanya jawab)
e. akses link-link (intranet / internet) yang berkaitan dengan keperluan departemen yang bersangkutan.

3. Jenis- jenis dokumen apa saja yang perlu dicantumkan

-Sumber data/ aplikasi isian, mis: aplikasi isian formulir asuransi, status medis (mis: *patient information,claimed medical reimbursement, insurance membership data*)

-Informasi khusus untuk personal (*view and print only*) mis: menampilkan data pribadi dan perkembangan karyawan yang tercatat diperusahaan (no. kepesertaan dana pensiun, saldo dana pensiun, batas dan sisa pagu tunjangan medis, dll)

-Informasi umum seperti berita, mis: peraturan perusahaan, info jamsostek, daftar dokter/ rumah sakit rujukan, dll

-Laporan, mis: laporan status perawat medis, laporan pembayaran Jamsostek

-Ruang Tanya Jawab/ konsultasi internal (tidak perlu waktu pertemuan khusus).

Program aplikasi apa saja yang perlu dikoneksikan untuk menampilkan laporan, yaitu terutama adalah program aplikasi yang

digunakan oleh departemen (dan data laporan yang dihasilkannya dibutuhkan oleh pihak lain), yang kemudian dapat dihubungkan ke homepage intranet melalui API (*application programming interface*) untuk menarik data laporan dari engine programnya (misalnya: *engine progress* jika pada aplikasi Lattice).

Format umum dokumen (*hybrid intranet*)

1. Intranet :
   a. Manajemen umum (CEO)
   b. Departemen teknis (mis: TI, SDM)
2. Homepage :
   a. Administrator : penanggung jawab keseluruhan homepage organisasi induk
   b. Penerbit (*publisher*) : penanggung jawab homepage sub-organisasi induk
   c. Editor : mengurus (penyuntingan) halaman-halaman yang ada di homepage.

Rancangan Garis Besar Desain Hompage :

Termasuk didalamnya materi-materi logo dan judul (perusahaan, departemen), latar belakang halaman, penggunaan bingkai (frame) atau tidak, jumlah halaman dan indeksasinya, penggunaan java-script dan lain-lain (bias melihat pada perkembangan yang terjadi pada proses atau pasca pembuatan). Selanjutnya

pelaksanaan detilnya dapat dikerjakan/dibantu oleh institusi khusus pembuatan media/homepage intranet.

Instalasi Intranet :

Komponen piranti keras yang dibutuhkan untuk membuat suatu jaringan intranet tidak terlalu banyak. Terutama jika perusahaan sudah memiliki sebuah LAN maka hanya memerlukan sebuah server yang terhubung ke LAN tersebut. File server yang sudah ada dapat dijadikan intranet server dengan meng-instal komponen piranti lunak yang sesuai dengan OS network tersebut. Misalnya jika server LAN yang ada menggunakan OS UNIX, piranti lunak intranet yang dapat digunakan antara lain NCSA dan Apache. Sedangkan jika OS menggunakan Windows NT dapat digunakan Website 1.1 dari O'Reilly & Associates, dll.

2.6. Produktivitas

Produktivitas berasal dari kata "produktiv" artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapatlah dikatakan sesuatu proses kegitan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Filosofi produktivitas sebenarnya dapat mengandung arti keinginan dan usaha dari setiap manusia (individu atau kelompok) untuk selalu meningkatkan mutu kehidupannya dan penghidupannya.

Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan pemasukan (input),

sedangkan menurut Ambar Teguh Sulistiani dan Rosidah (2003:126) mengemukakan bahwa produktivitas adalah

"*Menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas*".

2.4. Konsep Kinerja

Konsep kinerja merujuk kepada tingkat pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan. Menurut *Amstrong* dan *Baron* dalam Wibowo (2007:2) mengatakan bahwa kinerja adalah:

"Hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi"

Adapun pengertian Kinerja menurut Wibowo (2007:2) adalah:

" Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil dari yang dicapai dari pekerjaan tersebut."

2.4.1. Pengertian Kinerja Karyawan

Dalam hal ini, kinerja Karyawan merupakan variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X) yaitu Teknologi Informasi Intranet.

Menurut Bernardin dan Russel dialih bahasakan oleh Achmad S. Ruky (2006:15) dalam bukunya yang berjudul Sistem Manajemen Kinerja menyatakan

"Kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu. Prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu".

2.4.2. Pengukuran Kinerja Karyawan

Sudarmanto (2009:11) mengemukakan bahwa dimensi atau indicator kinerja merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam menilai kinerja.

John Miner (1988) pada Sudarmanto (2009:11) mengemukakan 4 dimensi yang dapat dijadikan tolak ukur menilai kinerja, yaitu :

a. Kualitas, yaitu tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan.

b. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan.

c. Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu waktu kerja efektif : jam kerja hilang.

d. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

Bernadin (2001) menyampaikan ada 6 kriteria dasar atau dimensi untuk mengukur kinerja yaitu :

a. *Quality* (Kualitas), terkait dengan prestasi kerja dan proses/hasil mendekati sempurna/ideal dalam memenuhi maksud atau tujuan.

b. *Quantity* (Kuantitas), satuan jumlah atau kuantitas pekerjaan yang dihasilkan, terkait dengan beban kerja.

c. *Timeliness* (Waktu) terkait dengan waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan aktivitas dan ketepatan waktu/kedisiplinan dalam bertugas.

d. *Cost-Effectiveness* (Biaya) terkait dengan penggunaan sumber-sumber organisasi (orang,uang,material,teknologi sistem informasi) dalam mendapatkan atau memperoleh hasil atau pengurangan pemborosan dalam penggunaan sumber-sumber organisasi.

e. *Need for supervision* (Kemampuan tanpa pengawasan) terkait dengan kemampuan individu dapat menyelesaikan pekerjaan atau fungsi-fungsi pekerjaan tanpa asistensi pimpinan atau intervensi pengawasan pimpinan.

f. *Interpersonal impact* (Perilaku individu) terkait dengan kompetensi dan kemampuan individu dalam meningkatkan perasaan harga diri, keinginan baik, motivasi dan kerjasama antara rekan kerja

2.5. Keterkaitan variabel Teknologi Informasi Intranet dengan variabel Kinerja

Suatu teknologi informasi sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan. Karena teknologi informasi digunakan sebagi jalur untuk mendapatkan komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan oleh atasan terhadap kerja para karyawannya.

Sistem Informasi Operasional Perusahaan berbasis Intranet yang dipakai pada PT. Astra Honda Motor bertujuan memberikan jawaban untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kinerja para karyawannya sehingga kinerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Adapun keterkaitan antara variabel X yaitu Sistem Informasi Operasinal dengan Variabel Y yaitu kinerja karyawan menurut menurut model *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen adalah :

"Apabila perilaku tertentu selaras dengan perilaku sesungguhnya, maka Teknologi Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya". (Ardi Hamzah, *Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia* 2009: D16)